



**Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga
terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada
Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

ASRIANI SIMAMORA

NIM : 15 402 0066

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga
terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada
Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi
Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

ASRIANI SIMAMORA

NIM : 15 402 00066

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II

Rodama Monitorir Napitupulu M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ASRIANI SIMAMORA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 8 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

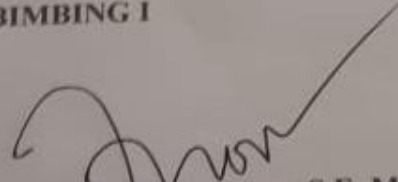
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ASRIANI SIMAMORA yang berjudul "**Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

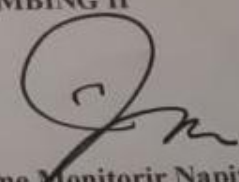
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Rodame Monitorir Napitupulu, M. M
NIP. 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRIANI SIMAMORA
NIM : 15 402 00066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



ASRIANI SIMAMORA

NIM : 15 402 00066

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriani Simamora
NIM : 15 402 00066
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 8 Oktober 2019
Yang menyatakan,



ASRIANI SIMAMORA
NIM. 15 402 00066



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor B-2757/tn.14/G1/G.5/PP.01/1/10/2019 tanggal 25 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Aartani Simamora
 NIM : 1540200066
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan **LULUS, HARUS BERGAWARAT, MENYERANG DALAM UJIAN** Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah **75 (B⁻)**

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3,51 – 4,00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50**
- c. MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
- d. CUKUP : 2,00 – 2,75
- a. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,18 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **623**

Padangsidimpuan, **25** Oktober 2019
 Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Arbanur Rasyid, MA
 NIP : 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Arbanur Rasyid, MA
2. Nofinawati., MA
3. H. Aswadi Lubis., M.Si
4. Rodame Monitorir Napitupulu, MM

Sekretaris,

Nofinawati., MA
 NIP : 198211152011012003

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ASRIANI SIMAMORA
NIM : 15 40200066
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah MB-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 2011012 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 2011012 003

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Rodame Monitorir Napitupulu M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Padangsidimpuan
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 28 Oktober 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 73 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,18
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpua

NAMA : Asriani Simamora
NIM : 15 402 00066

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2019



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Asriani Simamora
Nim : 15 402 00066
Judul Skripsi : **Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan)**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya pengangguran yang dicetak oleh perguruan tinggi. Sedangkan upaya untuk mengurangi angka pengangguran salah satu cara yang bisa dilakukan adalah perlu dikembangkannya semangat *enterpreunership*. Tetapi sebaliknya mahasiswa kurang menekuni berwirausaha padahal mereka sudah dibekali ilmu dan juga praktek berwirausaha. Banyak faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha .

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 responden dari seluruh mahasiswa jurusan ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis tahun akademik 2014, 2015 dan 2016 yang berjumlah 340 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, sumber data yaitu data primer, dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi linier berganda uji koefisien determinasi (*R Square*), uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan yaitu *SPSS versi 22*,

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,514 > 1,665$), maka H_{a1} diterima dan pada variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,068 > 1,665$), maka H_{a2} diterima. Kemudian variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3988,004 > 3,12$), maka H_{a3} diterima.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Plt. Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan ibu Rodame Monitorir Napitupulu M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Irsan Simamora, Ibunda Nursaida Harahap, adinda Rahmad Syahidin Simamora, Enni Yusrina Simamora, dan Linda Irawarati Simamora, yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti abanganda Simbur Ahmadi Harahap, Hamida Dasopang, Rosmita Zainariyyah Nasution, Lili Angraini Siregar, Landong Soleha Siregar, Maya Khalijah Siregar dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 4 Manajemen Bisnis-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih juga kepada Ibu kos tercinta dan teman-teman Kos Baitunnisa, dan adek2 kos terbaik Gustina, Hasanah, Karunia, Risma, Hayati, Kiki, Halimah dan Jannah yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti

ASRIANI SIMAMORA
NIM. 15 402 00066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efikasi Diri.....	12
1. Pengertian Efikasi Diri	12
2. Hal yang memengaruhi Efikasi Diri.....	13
B. Lingkungan Keluarga.....	16
1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	16
2. Indikator Lingkungan Keluarga.....	17
C. Minat Berwirausaha.....	20
1. Pengertian Minat Berwirausaha	20
2. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam	22

3. Faktor-Faktor Minat Berwirausaha	30
D. Penelitian Terdahulu	31
E. Kerangka Pikir	34
F. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Sumber Data.....	40
D. Instrumen Pengumpulan data.....	41
E. Uji Validitas & Reabilitas Instrumen.....	43
F. Analisa Data	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linieritas.....	42
3. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Multikolinieritas.....	45
b. Uji Heterokedatisitas.....	46
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. KoefisienDeterminasi Adjusted (R^2)	47
b. Uji t	48
c. Uji F.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53
2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	50
B. Analisis Hasil Penelitian	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	59
3. Uji Normalitas.....	60
4. Uji Linieritas	61
5. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolinieritas	63
b. Uji Heterokedatisitas.....	64
6. Uji Analisis Regresi	65
7. Uji Koefisien Determinasi (R Square)	66
8. Uji Hipotesis.....	68

a. Uji t.....	68
b. Uji f.....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1 Defenisi Operasional Variabel	8
TABEL II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
TABEL III. 1 Skor atas Jawaban Respon	43
TABEL IV. 1 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri	57
TABEL IV. 2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	58
TABEL IV. 3 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	58
TABEL IV. 4 Hasil Uji Validitas Semua Variabel	59
TABEL IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas	60
TABEL IV. 6 Hasil Uji Normalitas	61
TABEL IV. 7 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri	62
TABEL IV. 8 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Lingkungan keluarga.....	62
TABEL IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
TABEL IV. 10 Heterokedastisitas	64
TABEL IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	65
TABEL IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	66
TABEL IV. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	68
TABEL IV. 14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	35
Gambar IV. 2	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Agustus 2018 tercatat sebesar 7 juta orang atau setara 5,34% dari total angkatan kerja yang sebanyak 131,01 juta orang. TPT Agustus tahun lalu mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi Februari 2018 yang sebesar 6,87 juta orang atau ada kenaikan 130.000 orang. Namun, jika dibandingkan Agustus 2017 mengalami penurunan. Masih berdasarkan data BPS, TPT yang berasal dari pendidikan SMK sebesar 11,24%, lulusan SMA sebesar 7,95%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 6,02%, lulusan Universitas sebesar 5,89%. Lulusan SMP sebesar 4,80%, dan lulusan sekolah dasar (SD) sebesar 2,43%. Hal demikian juga terjadi pada lulusan universitas atau perguruan tinggi, tingkat pengangguran yang dicetak oleh lulusan perguruan tinggi sebanyak 630.000 orang. Hal ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).¹

Pengangguran terjadi karena adanya kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Telaah data ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa surplus tenaga kerja ini sudah lama menjadi masalah serius dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Lebih dari 200 juta penduduk Indonesia yang berkembang pesat menghasilkan angkatan kerja yang berjumlah besar dan tumbuh cepat. Karena itu sejumlah besar angkatan kerja tidak terserap dalam ekonomi

¹ Data BPS (<https://www.bps.go.id>), diakses 16 Mei 2019, pukul 12.52 WIB.

Indonesia. Kelebihan pasokan tenaga kerja dalam jumlah besar ini menimbulkan masalah ketenagakerjaan yang serius dan tersebar luas. Dampak utama adalah meledaknya sektor informal dan setengah pengangguran, sehingga intensitas dan produktivitas pekerja rendah yang menyebabkan penghasilan pekerja sangat kecil. Akibatnya tingkat hidup sebagian besar penduduk masih sangat rendah yang menyebabkan penghasilan pekerja sangat kecil.²

Sutomo menjelaskan upaya untuk mengurangi angka pengangguran salah satu cara yang bisa dilakukan adalah perlu dikembangkannya semangat *enterprenuership* sedini mungkin karena suatu bangsa akan maju apabila jumlah *enterprenuership*-nya paling sedikit 2 persen dari jumlah penduduk. Namun keadaan yang ada menggambarkan bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah.³

Mengetahui keadaan seperti itu, efikasi diri dan lingkungan keluarga mampu mengembangkan semangat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa yang sudah duduk dibangku kuliah dikarenakan mereka sudah dibekali ilmu *enterprenuership*, *bisnis plan* dan mata kuliah kewirausahaan. Seharusnya mereka sudah memulai berwirausaha sejak dini karena ketika mereka sudah lulus kuliah tidak lagi menjadi pencari kerja melainkan menjadi pencipta pekerja. Meskipun wirausaha juga mungkin diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak memiliki

² Muh. Yunus, *Islam & Kewirausahaan Inovatif* (Malang:Uin Malang, 2008), hlm. 80

³ A. Ferry Indratno, *Membentuk Jiwa Wirausaha* (Jakarta:Kompas, 2012), hlm. 76

kepercayaan atas kemampuan diri sendiri dan tidak memiliki dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga terutama orang tua mungkin akan susah mengembangkan bakat minat berwirausaha yang dimiliki seseorang. Namun jika selalu diasah melalui dorongan dan motivasi keluarga ditambah semangat dari diri sendiri akan semakin lama bisa menjadi semakin berkembang dalam kemampuan minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki bakat berwirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui dorongan dan motivasi dari diri sendiri dan lingkungan keluarga. Disinilah pentingnya efikasi diri dan lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha.

Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.⁴

Banyak faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor⁵ : Faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*), Faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial, Faktor demografis seperti

⁴Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm. 24.

⁵Sifa Farida & Ahmad Nurkhin , “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi,” *Economic Education Analysis Journal*, Vol.5, No.1, 2016. hlm. 277.

jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja. Minat berwirausaha juga dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar atau faktor ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dari teori faktor yang memengaruhi minat berwirausaha tersebut variabel yang dipilih oleh peneliti yaitu variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga.

Salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu efikasi diri dan dalam berwirausaha membutuhkan efikasi diri, dimana melalui efikasi diri mampu menumbuhkan sikap keyakinan individu ketika dihadapkan pada pemilihan karir sehingga ia berusaha untuk melakukan langkah-langkah yang tepat guna mencapai kematangan karir. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki pilihan karir yang menantang. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung pasrah dengan karirnya.⁶ Efikasi diri juga sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku. Dengan keyakinan diri yang dimiliki seseorang seperti ini dapat meningkatkan semangat minat berwirausaha mahasiswa ketika sudah dibekali ilmu *enterprenuer* dan pendidikan kewirausahaan yang seharusnya sudah diasah mulai dari

⁶Mauliddian Isnanin & Desi Nurwidawati, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smkn Surabaya", Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.05 No.02. 2018, hlm.4.

bangku kuliah yang kemudian dapat dilanjutkan setelah lulus dari perguruan tinggi dengan tidak menjadi pengangguran lagi setelah lulus.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.⁷ Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pekerjaan orang tua, seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Situasi seperti ini akan lebih diperkuat lagi oleh ibu yang juga ikut berusaha. Orang tua ini cenderung mensupport serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri.⁸

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan meneliti mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha setelah membekali ilmu

⁷Sifa Farida & Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi", *Economic Education Analysis Journal*, Vol.5 No.1, 2016. hlm. 278

⁸Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 8

berwirausaha. Namun mahasiswa saat ini tidak terlalu banyak meminati hal tersebut setelah melakukan *entrepreneurship's day*. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengangguran yang semakin meningkat.
2. Lapangan kerja yang kurang dan persaingan pencari pekerja ditingkat lulusan sarjana semakin banyak.
3. Cara pikir pencari pekerja masih kurang dalam menciptakan lapangan kerja.
4. Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

C. Batasan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen

Bisnis IAIN Padangsidempuan pada semester IV, VI, dan VIII yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi Ekonomi Syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh faktor efikasi diri dan faktor lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian berikut ini terdiri dari dua macam variabel yaitu, variabel terikat yaitu variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Serta variabel bebas yaitu variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu Efikasi Diri (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2).

Gambar I.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Minat Berwirausaha (Y)	Keadaan kecenderungan, keinginan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	a.Faktor kepribadian b.Faktor lingkungan c.Faktor demokratis	Skala likert
2	Efikasi Diri (X ₁)	Mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu.	a.Pengalaman menguasai sesuatu b. <i>Modelling</i> sosial c. Persuasi sosial d.Kondisi fisik dan emosional	Skala likert
3	Lingkungan Keluarga (X ₂)	Lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian orang tua f. Latar belakang kebudayaan	Skala likert

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor efikasi diri dan faktor lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan wawasan peneliti tentang manajemen bisnis terutama pengetahuan tentang terhadap judul yang diambil tersebut.

2. Bagi Fakultas

Memberikan manfaat untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan program pengembangan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau panduan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian jika berhubungan dengan penelitian ini. Dan dapat pula dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu adanya ketidakserasian teori dengan kenyataan yang terjadi. Identifikasi masalah yaitu mengidentifikasikan masalah dari latar belakang, batasan masalah adalah membuat batasan masalah yang telah diidentifikasi dari latar belakang masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II dalam bab ini akan diuraikan landasan teori menyangkut variabel dependen dan independen sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Dijabarkan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian dan sumber data yang didapatkan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, bab ini membahas isi pokok dari penelitian yang berisi sejarah dan gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

A. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka ia akan percaya bahwa ia dapat mengerjakan sesuatu dengan tuntutan situasi yang dihadapinya. Sebaliknya, seseorang dengan dengan tingkat efikasi diri rendah maka individu tersebut akan menunjukkan perasaan tidak berdaya dan pasrah.¹

Efikasi diri sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dari kejadian-kejadian di lingkungannya. Keyakinan pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang. Bahwa keyakinan efikasi diri dapat mempengaruhi kegiatan, persiapan untuk suatu kegiatan, usaha yang dikeluarkan selama kinerja, serta pola pikir dan reaksi emosional seseorang.²

Efikasi diri bukan ekspektasi dari hasil tindakan kita. Bandura membedakan antara ekspektasi mengenai efikasi dan ekspektasi

¹ Mauliddian Isnanin & Desi Nurwidawati, *Op.Cit.*, hlm.2.

² Sifa Farida & Ahmad Nurkhin. *Op.Cit.*, hlm.278.

mengenai hasil. Efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku, sementara ekspektasi atas hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai *konsekuensi* perilaku tersebut. Efikasi diri tidak hanya merupakan konsep global atau yang digeneralisasi, seperti harga diri (*elf-esteem*) atau kepercayaan diri (*self-confidence*). Orang dapat mempunyai efikasi yang tinggi dalam satu situasi dan mempunyai efikasi diri yang rendah dalam situasi lainnya. Efikasi diri bervariasi dari satu situasi ke situasi lain, tergantung pada kompetensi yang dibutuhkan untuk kegiatan yang berbeda, ada atau tidaknya orang lain, kompetensi yang diperepsikan dari orang lain tersebut, terutama apabila mereka adalah competitor, predisposisi dari orang tersebut yang lebih condong terhadap kegagalan atas perfoma daripada keberhasilan. Efikasi diri yang tinggi dan rendah berkombinasi dengan lingkungan yang responsif dan tidak responsif untuk menghasilkan empat variabel prediktif.

2. Hal yang Memengaruhi Efikasi Diri

Efikasi personal didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber³ :

³ Feist & Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2013), hlm. 213

1. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*)

Pengalaman yang menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan, kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Pernyataan umum ini mempunyai enam dampak. Pertama, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut. Kedua, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif daripada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain. Ketiga, kegagalan sangat sangat mungkin untuk menurunkan efikasi saat mereka tahu bahwa mereka telah memberikan usaha terbaik mereka. Keempat, kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal. Kelima, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri daripada kegagalan setelahnya. Dampak keenam dan yang berhubungan adalah kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

2. *Modelling* sosial

Modelling sosial yaitu *vicarious experiences*. Efikasi diri meningkat saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal. Saat orang lain tersebut berbeda dari kita, modeling sosial akan mempunyai efek yang sedikit dalam efikasi diri kita. Seorang pengecut tua yang tidak aktif yang melihat seorang pemain sirkus muda yang aktif dan pemberani berhasil berjalan di atas tambang tinggi, akan diragukan untuk mempunyai peningkatan ekspektasi dalam melakukan ulang hal tersebut.

3. Persuasi sosial

Efikasi diri dapat juga diperoleh atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi dibawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama adalah bahwa orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi. Kata – kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai daya yang lebih efektif dibandingkan dengan hal yang sama dari sumber yang tidak terpercaya. Meningkatkan efikasi diri melalui persuasi sosial, dapat menjadi efektif hanya bila kegiatan yang ingin didukung untuk dicoba

berada dalam jangkauan perilaku seseorang. Sebanyak apa pun persuasi verbal dari orang lain tidak dapat mengubah penilaian seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk berlari 100 meter dalam waktu dibawah 8 detik.

4. Kondisi fisik dan emosional

Sumber terakhir dari efikasi adalah kondisi fisiologis dan emosional dari seseorang. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan takut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekpektasi efikasi yang rendah. Seorang aktor dalam drama sekolah mengetahui semua dialognya saat gladi resi, namun menyadari bahwa ketakutan yang ia rasakan pada malam pembukaan dramalah yang akhirnya membuatnya tidak dapat mengingatnya.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga

pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam keluarga.⁴

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.⁵

2. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga sebagai berikut⁶ :

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sitjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan

⁴Bety Angraeni, Harnanik “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang”, Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Volume X , No.1, Juni 2015, .hlm. 46.

⁵Sifa Farida, Ahmad Nurkhin, *Op.Cit.*, hlm. 278.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm. 60-64.

bahwa, keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya sangat berpengaruh terhadap belajarnya.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan problem sejenis.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana

rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (*ngluyur*), akibatnya belajarnya kacau.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis - menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau

perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaa-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

C. Minat Berwirausaha

1. Pengertian minat berwirausaha

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁷

Menurut Decroly :

”minat ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi”. Kebutuhan ini timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada sesuatu insting.⁸

Istilah wirausaha berasal dari dua suku kata yaitu, wira dan usaha. Wira adalah pahlawan, laki-laki; berani, atau perwira, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan,

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

⁸ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hlm.133.

prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Istilah wiraswasta sering dipakai tumpang tindih dengan istilah wirausaha. Di dalam berbagai literatur dapat dilihat bahwa pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, demikian pula penggunaan istilah wirausaha sama dengan wiraswasta.⁹

Wirausaha adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang - peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan adanya peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.¹⁰

R.W. Griffin menggunakan istilah wirausahawan, yaitu orang-orang yang menanggung risiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama.¹¹

Ada beberapa pengertian tentang wirausaha antara lain :

⁹Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 16.

¹⁰Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 24.

¹¹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 143.

1. Wirausaha adalah orang yang mengambil risiko dengan jalan membeli barang sekarang dan menjual kemudian dengan harga yang tidak pasti (*cantillon*).
2. Wirausaha adalah orang yang memindahkan sumber-sumber ekonomi dari daerah dengan produktivitas dan hasil lebih tinggi.
3. Wirausaha adalah orang yang menciptakan cara baru dalam mengorganisasikan proses produksi (*schumpeter*).
4. Wirausaha adalah kemampuan berkomunikasi dan meyakinkan orang lain dan membuat jejaring usaha / *networking*.¹²

Menurut Fu'adi

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatis serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

2. Kewirausahaan dalam Prespektif Islam

Islam mengajarkan berwirausaha merupakan pekerjaan mulia asal dikerjakan secara benar dan rizki Allah banyak dilimpahkan pada mereka, dan sebagai contoh Nabi Muhammad Saw pernah menjadi seorang wirausahawan.¹³

¹² Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta : Selemba Empat, 2013), hlm. 4-5.

¹³ Adi Sutanto, *Kewiraswastaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 12

1. Sifat-sifat seorang Wirausaha

Sifat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha yang sesuai dengan ajaran Islam ialah :

a. Sifat Takwa, Tawakal, Zikir dan Syukur

Sifat-sifat di atas harus benar-benar dilaksanakan dalam kehidupan (praktek bisnis) sehari-hari. Ada jaminan dari Allah bahwa barang siapa yang taqwa kepada Allah, maka Allah akan memberikannya jalan keluar, dan Allah memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka. Tawakal ialah suatu penyerahan diri kepada Allah secara aktif, tidak cepat menyerah. Dunia bisnis itu sangat tajam, tetapi muncul pula bisnis baru yang seakan-akan tidak peduli dengan persaingan kiri kanan tersebut. Sifat takwa dan tawakal akan tercermin dalam hubungan manusia muslim dengan Allah seperti membaca zikir dan bersyukur. Berzikir artinya selalu menyebut asma Allah dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut serta tidak mengeraskan suara dalam segala keadaan, mungkin dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut serta tidak mengeraskan suara dalam segala keadaan, mungkin dalam perjalanan, dalam keadaan duduk, dalam pertemuan atau rapat, dan

sebagainya.¹⁴ Firman Allah mengatakan dalam Al-qur'an surah .
At-Thalaaq : 2-3

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ
مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ ۗ

2 “.. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar.”

3. “dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.”¹⁵(QS. At-Thalaaq:2-3)

Abu Dzarr, dia berkata: Rasulullah saw, pernah membaca ayat ini: *wa way yattaqillaaHa yaj'allaHuu makhrajan wa yarzuq Hu min haitsu laa yahtasibu* (“Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tidak disangka-disangkanya.”) kepadaku sampai selesai, kemudian beliau bersabda: “wahai Abu Dzaar, seandainya saja umat manusia ini secara keseluruhan berpegang teguh kepadanya, niscaya hal itu sudah cukup bagi mereka, “kemudian lanjut Abu Dzaar, beliau kembali membacanya berulang-ulang kepadaku hingga aku mengantuk, kemudian bila bersabda: “Wahai Abu Dzaar, apa yang engkau perbuat seandainya engkau keluar dari Madinah?” Maka kukatakan: “Aku akan pergi kebelahan negeri yang luas hingga aku menjadi salah satu burung merpati Makkah.”Beliau bertanya lagi: “Lalu apa yang akan engkau perbuat jika dikeluarkan dari Makkah?” Aku menjawab: “aku akan berangkat ketempat yang luas, ke negeri Syam dan tanah suci.” Beliau bertanya lagi:

¹⁴ Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 270-271

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung:Cv.Penerbit, 2004), hlm.558.

“Kemudian apa yang akan engkau perbuat jika engkau dikeluarkan dari negeri Syam?” Aku pun menjawab: “Demi Rabb yang telah mengutusmu dengan kebenaran, aku akan meletakkan pedangku dileherku (melawan).” Lalu beliau bersabda: “Atau yang lebih baik dari pada itu.” “Apa yang lebih baik dari pada itu?” tanyaku. Beliau menjawab: “Hendaklah engkau mendengar dan taat, meskipun seorang budak Habasyah.”¹⁶

b. Jujur

Dalam suatu hadis dinyatakan:

“Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al-A’asy dari syaqiq bin Salamah dari Abdillahbin Mas’ud berkata: “Rasulullah saw, bersabda: “wajib atas untuk jujur karena sesungguhnya kejujuran menunjukkan kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga dan seseorang selalu jujur dan memelihara kejujuran sehingga ditulis dan disisi Allah sebagai seorang yang jujur” (HR. at-Tarmidzi).¹⁷

Jujur dalam segala kegiatan bisnis. Menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar utang, jujur dalam berhubungan dengan orang lain, akan membuat ketenangan lahir dan batin.¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا

أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

27. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”¹⁹ (QS.Al-Anfaal:27)

¹⁶ M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an volume 6* (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 278-279.

¹⁷ Tarmidzi, *Sunan At-Tarmidzi*, Terjemah Mohd. Zuhri Dipl. Dkk (Semarang: 1992), hlm. 491

¹⁸ Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 271.

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 180.

Kata *Takhunu* terambil dari kata *al-khaun* yakni “kekurangan”, antonimnya adalah *al-wafa’* yang berarti kesempurnaan”. Selanjutnya kata “khianat” digunakan sebagai antonim dari “amanat” karena jika seseorang mengkhianati pihak lain, dia telah mengurangi kewajiban yang harus ia tunaikan. Kata *amanat* adalah bentuk jamak dari kata *amanah* yang terambil dari kata *amina* yang berarti “merasa aman”, dan “percaya”. Siapa yang dititipi amanat, itu berarti yang menitipkannya percaya kepadanya dan merasa aman bahwa sesuatu yang dititipkan itu akan dipelihara olehnya, secara aktif atau pasif sehingga bila tiba saatnya diminta kembali oleh yang menyerahkan, ia akan mendapati titipannya tidak kurang, tidak rusak, tetap sebagaimana ketika diserahkan sebagai hasil pemeliharaan pasif, bahkan lebih baik berkembang sebagai hasil pemeliharaan aktif. Segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah SWT. Agama adalah amanat Allah, bumi dan segala isinya adalah amanat-Nya, keluarga dan anak-anak adalah amanat-Nya, bahkan jiwa dan raga masing-masing bersama potensi yang melekat pada dirinya adalah amanat Allah SWT. Semua harus dipelihara dan dikembangkan.²⁰

c. Niat Suci dan Ibadah

Bagi seorang muslim melakukan bisnis adalah dalam rangka ibadah kepada Allah. Demikian pula hasil yang diperoleh dalam bisnis akan dipergunakan kembali di jalan Allah.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي
 أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ

ط



²⁰ M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 4, Op,Cit.,* hlm.10.

284.” kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu.....”²¹ (QS. Al-baqarah:284).

Penggalan ayat ini dijadikan bukti oleh sementara ulama bahwa bisikan-bisikan hati pun akan dituntut pertanggungjawabannya kelak dikemudian hari. Apa yang tersirat dalam hati, bermacam-macam dan bertingkat-tingkat. Ada yang dinamai *hajis*, yaitu sesuatu yang terlintas dalam pikiran secara spontan dan berakhir seketika, *khatir* yakni yang terlintas sejenak kemudian terhenti, tingkat ketiga adalah *hadits nafs* yakni bisikan-bisikan hati yang dari saat- ke saat muncul dan bergejolak, *hamm* yakni melakukan sesuatu sambil memikirkan cara-cara pencapaiannya, dan *‘azm* yakni kebulatan tekad setelah rampungnya seluruh proses *hamm* dan dimulainya langkah awal bagi pelaksanaan.²²

d. Toleransi

Toleransi, tenggang rasa, tepo seliro (Jawa), lamak diawak katuju (Minang), haru dianut oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang bisnis. Dengan demikian tampak orang bisnis itu supel, mudah bergaul, komunikatif, praktis, tidak banyak teori, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi, toleransi terhadap langganan, dan tidak kaku.

e. Bangun Subuh dan Bekerja

Rasulullah telah mengajarkan kepada kita agar mulai bekerja sejak pagi hari, selesai sholat subuh, jangan kamu tidur,

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Op.Cit.*, hlm.49.

²² M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 4, Op.Cit.*, hlm.284-285.

bergeraklah, carilah rizki dari Rabb mu. Para malaikat akan turun dan membagi rizki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ

فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

10. “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung..²³ (QS.Al-jumuah:10)

Ayat diatas menegaskan : *Lalu apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi* untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah *dan carilah* dengan berungguh-sungguh *sebagian dari karunia Allah* karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, *dan ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan disetiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang dambakan. Perintah bertebaran di bumi dan mencari sebagian karunianya pada ayat di atas bukanlah perintah wajib. Dalam kaidah ulama-ulama dinyatakan: “Apabila ada perintah yang bersifat wajib, lalu diusul dengan perintah sesudahnya, yang kedua itu hanya mengisyaratkan bolehnya hal tersebut dilakukan.²⁴

f. Berzakat dan Berinfaq

Mengeluarkan zakat dan infaq harus menjadi budaya Muslim yang bergerak dalam bidang bisnis. Harta yang dikelola dalam bidang bisnis, laba yang diperoleh, harus disisihkan sebagian untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 554.

²⁴ M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 14, Op.Cit.*, hlm58-61

ajaran islam sudah jelas bahwa harta yang dizakatkan dan diinfaqkan tidak akan hilang, melainkan menjadi tabungan kita yang berlipat ganda baik di dunia maupun akhirat.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

92. “kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.²⁵ (Q.S. Ali-Imran: 92)

Kata *al-birr* pada mulanya berarti *keluasan dalam kebajikan*. Dari akar kata yang sama, daratan dinamai *al-barr* karena luasnya. Kebajikan mencakup segala bidang termasuk keyakinan yang benar, niat yang tulus, kegiatan badaniah serta tentu saja termasuk menginfakkan harta kejalan Allah. Ayat ini mengemukakan kapan dan bagaimana sehingga nafkah seseorang akan dapat bermanfaat. Yakni, bahwa yang dinafkahkan hendaknya harta yang diukai karena *kamu sekali-kali tidak meraih kebajikan* (harta sempurna), *sebelum kamu menafkahkan* dengan cara yang baik dan tujuan serta motivasi yang benar *sebagian dari apa*, yakni harta benda yakni harta benda yang kamu sukai. Jangan khawatir merugi atau menyesal dengan pemberiannya yang tulus karena *apa saja yang kamu nafkakan*, baik itu yang kamu sukai maupun yang kamu tidak sukai, *maka sesungguhnya tentang* segala sesuatu menyangkut *hal itu Allah Maha Mengetahui*, dan Dia yang akan memberi ganjaran untuk untuk kamu, baik di dunia maupun di akhirat kelak.²⁶

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm.62

²⁶ M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 4, Op.Cit.*, hlm.180-181

3. Faktor-faktor minat berwirausaha

Banyak faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor²⁷ :

1. Faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*),
2. Faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial
3. Faktor demografis seperti jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja.

Minat berwirausaha juga dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar atau faktor ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

²⁷ Sifa Farida & Ahmad Nurkhin, *Op. Cit.*, hlm. 277.

2. Penelitian terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sifa Farida,Ahmad Nurkhin , Sifa Farida,Ahmad Nurkhin “(Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi)”, Dalam <i>Economic Education Analysis Journal</i> , Volume 5, No (1),2016	pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi	a.ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi program keahlian akuntansi smk negeri 9 semarang tahun ajaran 2014/2015 (54,4%). b. ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi programkeahlian akuntansi smk negeri 9 semarang tahun ajaran 2014/2015 (6,05%). c. ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi program keahlian akuntansi smk negeri 9 semarang tahun ajaran 2014/2015 (12,82%). d. ada pengaruh positif <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi program keahlian akuntansi smk negeri 9 semarang tahun ajaran 2014/2015

			(16,81%).
2.	Bety Angraeini Harnanik “(Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang)”, Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Volume.X No.1 Juni 2015	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang	a. ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang tahun ajaran 2014/2015. b. ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal tahun ajaran 2014/2015. c. ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal tahun ajaran 2014/2015.
3.	Dian Sariyani Siregar Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (Skripsi tahun 2018)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.	a. Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,131 > 1,633$). Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. b. Ada pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirauaha, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,132 > 1,633$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. c. Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,482 >$

			2,36), H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4.	Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, “(Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VII)”, Dalam Humanitas, Vol VIII No.1 Januari 2011	Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan <i>Selfregulated Learning</i> Pada Siswa Kelas Viii	Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan <i>self regulated learning</i> . Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan <i>self regulated learning</i> . Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi <i>self regulated learning</i> . Semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah <i>self regulated learning</i> . Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan <i>self regulated learning</i> . Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka semakin tinggi <i>self regulated learning</i> . Semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah <i>self regulated learning</i> .
5.	Mauliddian Isnainin & Desi Nurwidawati, “(Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Di Smkn 1 SURABAYA)”, Volume 05. Nomor 02. (2018). <i>Character</i> : Jurnal Penelitian Psikologi	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smkn 1 Surabaya	hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada siswa kelas xi di smkn 1 surabaya, menunjukkan hasil koefisien korelasi pada kategori sedang dengan nilai positif. koefisien korelasi sedang ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sedang. hubungan positif terhadap variabel efikasi diri dan kematangan karir memberikan makna

			bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa smkn maka kematangan karirnya juga akan semakin tinggi. maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.
--	--	--	---

3. Kerangka pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teori perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.²⁸ Peneliti mencoba mengidentifikasi beberapa variabel yang dianggap dapat memicu minat berwirausaha yang terdiri dari efikasi diri dan lingkungan keluarga.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatis serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

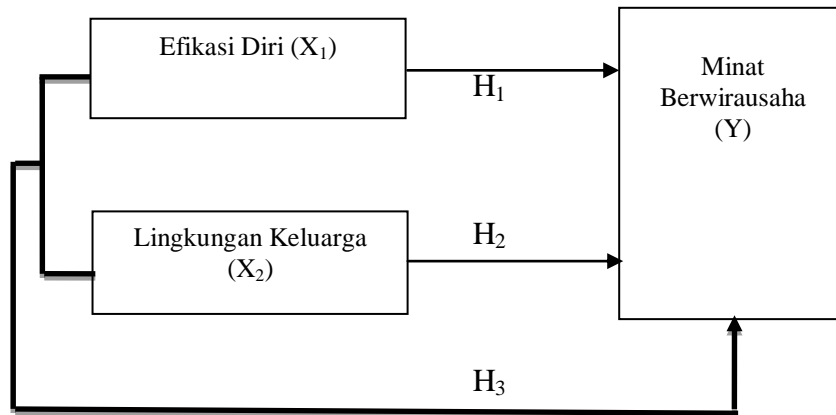
²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 47.

Efikasi diri sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dari kejadian-kejadian di lingkungannya. Keyakinan pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang.

Lingkungan keluarga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, penelitian ini untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh efikasi diri sebagai X_1 , lingkungan keluarga sebagai X_2 dan mengukur variabel X_1 dan X_2 secara simultan (R) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Gambar di bawah ini merupakan kerangka konseptual penelitian sebagai penuntun sekaligus pencerminan alur pikir dalam penelitian.

Tabel II. 2
Kerangka Berfikir



Keterangan :
 —————> Pengaruh secara parsial
 —————> Pengaruh secara simultan

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁹

²⁹ *Ibid.*, hlm. 51.

Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. H_{01} : tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_{a1} : ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. H_{02} : tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_{a2} : ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c. H_{03} : tidak ada pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H_{a3} : ada pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2019 sampai Oktober 2019, yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Prodi Ekonomi syariah Konsentrasi Manajemen bisnis semester IV, VI, dan VIII pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulannya.² Maka dengan demikian keseluruhan subjek ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis pada IAIN Padangsidimpuan yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan *Business Plan*. Maka jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 340 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Mahasiswa FEBI prodi ekonomi syariah konsentrasi manajemen bisnis IAIN Padangsidimpuan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

² Sugiyono, *Op, Ci.t*, hlm.72

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.73.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = 340 / 1 + 340 \times 0,1^2$$

$$= 1 + 3,4 = 340 / 4,4 = 77$$

sehingga sampel untuk penelitian ini sebanyak 77 responden. Dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Sampel yang diteliti oleh peneliti terdiri dari 3 angkatan (angkatan I yakni angkatan yang masuk 2014, angkatan II yakni angkatan yang masuk tahun 2015 dan angkatan III yakni yang masuk tahun 2016), atau disebut sampel berstrata. Maka dicari sampel berstrata dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

$$\text{Untuk angkatan 2014} = (120 : 340) \times 77 = 27$$

$$\text{Untuk angkatan 2015} = (100 : 340) \times 77 = 23$$

$$\text{Untuk angkatan 2016} = \underline{(120 : 340) \times 77 = 27} +$$

$$= 77 \text{ responden}$$

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber tertentu yang telah diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara maupun pengisian kuesioner yang diisi

oleh responden.⁴ Data primer merupakan data yang bersumber dari penelitian yang dilakukan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.

2. Data sekunder

Merupakan data yang telah disusun kemudian dikembangkan dan diolah yang pada akhirnya dicatat oleh pihak lain.⁵ Data sekunder terbagi menjadi dua yaitu data sekunder internal perusahaan dan data sekunder eksternal perusahaan yang telah dipublikasi.

D. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer. Data umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

a. Wawancara

Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.. Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu

⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kecana Pranamedia Group, 2011), hlm. 137.

kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan.

c. Angket

Metode angket (kuesioner) atau metode pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden. Kuesioner diajukan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau tempat lain. Kuesioner dibuat dengan menyesuaikan responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai dengan pengambilan sampel.⁶

Adapun angket (kuesioner) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni angket bersifat tertutup. Skala pengukurannya adalah skala likert, sebagai skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), hlm. 37-55

fenomena sosial.⁷ Setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberi skor. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

Tabel III. 1
Skor atas Jawaban Responden

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang disebarkan kepada responden.

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpulkan adalah data yang valid. Selain itu validitas data akan ditentukan oleh keadaan responden sewaktu diwawancara. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *kolerasi pearson product moment* dengan aplikasi SPSS versi 22, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

⁷*Ibid.*, hlm. 133.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁸

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam teknis penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berkala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *kolmogrov smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah Apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0.1 maka

⁸ Masri Singarimbun, Dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka, 1989), hlm.122-140

berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 22.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat signifikan yaitu : jika nilai signifikan $<$ dari 0,1 maka kesimpulannya adakah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan $>$ 0,1 maka keimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikoloniearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikoloniearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regrewsi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, mka dinyatakan terdapat problem

⁹ Dwi Priyatna, *Mandiri Belajar Spss* (Yogyakarta:Mediakom, 2008), hlm.36.

multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi. Variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 22. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap dua yang diuji. Namun, jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi Multikolinieritas.¹⁰

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan hasil kolerasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil kolerasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas.¹¹

G. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sebagai suatu teknik atau analisis statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 331.

¹¹ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hlm.159.

hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebas minimal 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendidikan efikasi diri (X_1), lingkungan keluarga (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu minat berwirausaha (Y). persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 \text{Efikasi diri} + b_2 \text{Lingkungan Keluarga} + e$$

Keterangan :

Y = minat berwirausaha

a = konstanta

b_1 = konstanta untuk variabel efikasi diri

b_2 = koefisien untuk variabel lingkungan keluarga

E = *Error*

X_1 = efikasi diri

X_2 = lingkungan keluarga

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R^2). Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹² Dalam hal ini, apakah masing-masing variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS 22. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *unstandardized coefficients* B dengan *standard error estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung. Sebagian dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< \alpha$ (0,1), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹² Setiawan & Dwi Endah Kunsiri, *Ekometrika* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2010), hlm.64.

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha (0,1)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan f_{tabel} dan f_{hitung} dengan kepercayaan sebesar 90% atau taraf signifikan sebesar 10%. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk mempermudah SPSS versi 22. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari efikasi diri dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut.

- a. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹³

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, *hlm.* 162-164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas

pada ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

b. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

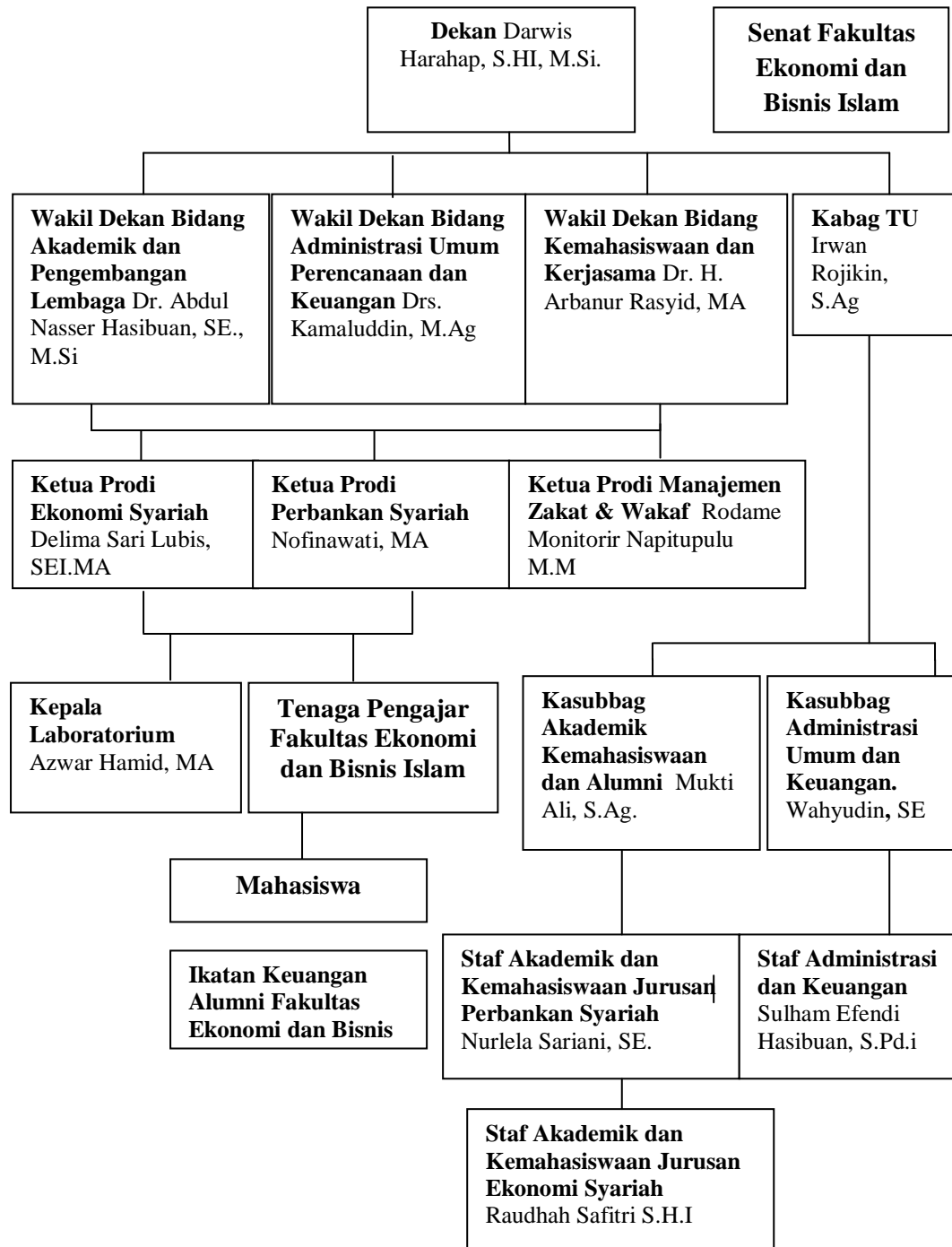
c. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonektif di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

d. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan



2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 (tiga) prodi, yaitu Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Perbankan Syariah.

a. Prodi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Prodi Ekonomi Syariah merupakan prodi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

2) Visi, Misi Dan Tujuan Prodi Ekonomi Syariah

a) Visi

Menjadi pusat penyelenggara program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu ekonomi syariah, berjiwa *entrepreneur*, memiliki *akhlaqul karimah* dan memiliki kearifan lokal yang inter-konektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

b) Misi

- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu ekonomi syariah yang unggul dan integratif, serta profesional.
- ii. Mengembangkan ilmu pengetahuan, riset dan teknologi untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- iii. Mengembangkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.

- iv. Menjalankan tatakelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- v. Meningkatkan peran serta dalam pengembangan praktek ekonomi syariah ditengah masyarakat.

c) Tujuan

- i. Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah sekaligus cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- ii. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- iii. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- iv. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah ditengah masyarakat.
- v. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

b. Prodi Perbankan Syariah

1) Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu Prodi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring

dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga jurusan Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Dalam hal ini proses pengembangan kurikulum Perbankan Syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

2) Visi, Misi dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah

a) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b) Misi

- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- ii. Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
- iii. Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif.
- iv. Menanamkan kesadaran tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

c) Tujuan

- i. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- ii. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berkaitan masalah-masalah ekonomi syariah.
- iii. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah.
- iv. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan dan fungsional dengan para alumni.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 22. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 9 butir pernyataan untuk minat berwirausaha, 8 butir pernyataan untuk efikasi diri, 12 butir pernyataan untuk lingkungan keluarga. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X1).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.797	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1864$	Valid
2	0.593		Valid
3	0.677		Valid
4	0.738		Valid
5	0.797		Valid
6	0.593		Valid
7	0.677		Valid
8	0.738		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan Tabel IV.2, jumlah soal yang diuji untuk variabel efikasi diri sebanyak 8 butir soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=77$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1864.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.628	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1864$	Valid
2	0.739		Valid
3	0.765		Valid
4	0.306		Valid
5	0.597		Valid
6	0,621		Valid
7	0.357		Valid
8	0.628		Valid
9	0.741		Valid
10	0.805		Valid
11	0.739		Valid
12	0.765		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi22.

Berdasarkan Tabel IV.3, jumlah soal yang diuji untuk variabel lingkungan keluarga sebanyak 12 butir soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=77$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1864.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.763	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 77$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1864$	Valid
2	0.676		Valid
3	0.706		Valid
4	0.360		Valid
5	0.643		Valid
6	0.689		Valid
7	0.424		Valid
8	0.650		Valid
9	0.753		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan Tabel IV.4, jumlah soal yang diuji untuk variabel minat berwirausaha sebanyak 9 butir soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=77$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1864

Berikut ini tabel rangkuman dari semua variabel yang diuji validitasnya.

Tabel IV. 5
Hasil Pengujian Validitas Semua Variabel.

Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Gugur
Efikasi Diri	8	8	0
Lingkungan Keluarga	12	12	0
Minat Berwirausaha	9	9	0
Total	29	29	0

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan Tabel IV.5, menunjukkan bahwa variabel efikasi diri terdapat 8 soal dan lingkungan keluarga 12 butir soal, setelah dilakukan uji validitas ternyata semua butir soal pada kedua variabel dinyatakan valid. Pada variabel minat berwirausaha terdapat 9 butir soal, setelah dilakukan uji validitas ternyata semua butir soal pada variabel dinyatakan valid. Artinya terdapat 29 butir soal yang dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Dengan demikian, dari 29 butir soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha .

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Efikasi Diri	0.853	8	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0.874	12	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.811	9	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi22.

Berdasarkan Tabel IV.6, reliabilitas efikasi diri (X1) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* $0.853 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel. Selanjutnya, reliabilitas lingkungan keluarga (X2) dapat disimpulkan *Cronbach's alpha* $0.874 > 0,60$ yang dinyatakan reliabel dan reliabilitas minat berwirausaha (Y) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* $0.811 > 0,60$ dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogorov smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68117109
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.038
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan Tabel IV.7 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0.200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0.200 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig 2-tailed* lebih besar dari 0,10.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,10.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_ Berwirausaha * efikasi_diri	Betw een Grou ps	(Combined) Linearity	865.718	8	114.656	47.752	.000
		Deviation from Linearity	51.528	1	865.718	360.554	.000
				7	7.361	3.066	.007
	Within Groups		163.273	68	2.401		
	Total		1080.519	76			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Hasil uji linieritas antara minat berwirausaha dengan efikasi diri memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0.000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan efikasi diri terdapat hubungan yang linier

Tabel IV. 9
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga	Betw een Grou ps	(Combined) Linearity	1059.433	19	55.760	150.724	.000
		Deviation from Linearity	1052.792	1	1052.792	2845.801	.000
			6.641	18	.369	.997	.476
	Within Groups		21.087	57	.370		
	Total		1080.519	76			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Hasil uji linieritas antara minat berwirausaha dengan lingkungan keluarga tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0.000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan lingkungan keluarga terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.398	.416		5.767	.000		
Efikasi_Diri	.232	.020	.233	11.514	.000	.302	3.309
Lingkungan_Keluarga	.554	.014	.792	39.068	.000	.302	3.309

a. *Dependent Variable:* Minat_Berwirausaha

Berdasarkan Tabel IV.10 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel efikasi diri adalah $3.309 < 10$, variabel lingkungan keluarga adalah $3.309 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Sementara nilai *tolerance* dari efikasi diri adalah $0.302 > 0,10$, variabel lingkungan keluarga adalah $0.302 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen

lebih besar dari 0,10. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidak ada penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0,10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan > 0,10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *spearman's rho*.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		Efikasi_Diri	Lingkungan_Keluarga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Efikasi Diri	1.000	.730**	-.041
	Correlation Coefficient	.	.000	.722
	Sig. (2-tailed)	77	77	77
Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	.730**	1.000	-.013
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.912
	N	77	77	77
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.041	-.013	1.000
	Sig. (2-tailed)	.722	.912	.
	N	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan Tabel IV.11 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel efikasi diri sebesar $0.722 > 0,1$, variabel lingkungan keluarga sebesar $0.912 > 0,1$ maka

dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.398	.416		5.767	.000
Efikasi Diri	.232	.020	.233	11.514	.000
Lingkungan Keluarg	.554	.014	.792	39.068	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha
Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.398 + 0.232X_1 + 0.554X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Lingkungan Keluarga

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.398 mempunyai arti jika variabel efikasi diri, dan lingkungan keluarga dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 2.398.
- b. Koefisien regresi X_1 (efikasi diri) bernilai positif yaitu 0.232 artinya dapat diartikan bahwa setiap efikasi diri sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.232 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 (lingkungan keluarga) bernilai positif yaitu 0.554 dapat diartikan bahwa setiap efikasi diri sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.554 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*R Square*) hanya digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*Adjusted r Square*) sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.991	.991	.366

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_keluarga, efikasi_diri

b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Dari Tabel IV.13 diketahui bahwa besarnya R^2 (*R Square*) sebesar 0,995 atau sama dengan 99,5%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,995 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Nilai *R Square* pada tabel diatas 0.991 atau sama dengan 99,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga) terhadap dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 99,1%. Sedangkan sisanya sebesar 0,9% (100%-99,1%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat

berwirausaha. Adapun hasil dari uji signifikan parsial adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.398	.416		5.767	.000
Efikasi Diri	.232	.020	.233	11.514	.000
Lingkungan Keluarg	.554	.014	.792	39.068	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi dicari pada $10\% : 2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ atau $77 - 2 - 1 = 74$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen). dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = (0,05)$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,665.

Berdasarkan Tabel IV.14, dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t.

1. t_{hitung} sebesar 11.514 dan t_{tabel} sebesar 1,665 df ($= n - k - 1$ atau $77 - 2 - 1 = 73$) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $11.514 > 1,665$, dan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0.000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha.

2. t_{hitung} sebesar 39.068 dan t_{tabel} sebesar 1,665 df ($= n - k - 1$ atau $77 - 2 - 1 = 73$) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $39.068 > 1,665$, dan signifikansi

0,05 yaitu $0.000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1070.587	2	535.293	3988.004	.000 ^b
Residual	9.933	74	.134		
Total	1080.519	76			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri, Lingkungan_Keluarga

Berdasarkan Tabel *Anova* di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} adalah 3988.004 sedangkan F_{tabel} 3,12. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3988.004 > 3,12$) dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama (simultan)

terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausahapada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh efikasi diri (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan., berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan)

Hasil penelitian variabel faktor efikasi diri (X_1) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0.232 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor kepribadian sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0.232 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Sedangkan diperoleh t_{Hitung} sebesar 11,514 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka ia akan percaya bahwa ia dapat mengerjakan sesuatu dengan tuntutan situasi yang dihadapinya. Sebaliknya, seseorang dengan dengan tingkat efikasi diri rendah maka individu tersebut akan menunjukkan perasaan tidak berdaya dan pasrah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sifa Farida & Ahmad Nurkhin yang berjudul "pengaruh" pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi" yang menyatakan bahwa *self efficacy* yang dimiliki siswa memberikan pengaruh pada minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan)

Hasil penelitian variabel faktor lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.554 menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0.554 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi

variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 39.068 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bety Anggraeni & Harmanik (2015) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang” yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal kabupaten Pemalang tahun ajaran 2014/2015.

Jadi kesimpulannya lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ ($3988.004 > 3,12$) yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha. Nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatis serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sifa Farida & Ahmad Nurkhin yang berjudul "pengaruh" pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi" yang menyatakan bahwa *self efficacy* dan lingkungan keluarga terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

- a. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
- b. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- c. Minat berwirausaha yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari mahasiswa, bukan hanya bentuk kemauan atau keinginan semata. Oleh

karena itu, untuk mengukur minat berwirausaha diukur dari kegiatan dalam berwirausaha.

- d. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup efikasi diri dan lingkungan keluarga yang hanya mampu membuktikan 99.1% faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear, sehingga dapat dilanjut untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

$$1. MB = 2.398 + 0.232 \text{ Efikasin Diri} + 0.554 \text{ Lingkungan Keluarga} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.398 mempunyai arti jika variabel efikasi diri, dan lingkungan keluarga dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 2.398.
- b. Koefisien regresi X_1 (efikasi diri) bernilai positif yaitu 0.232 artinya dapat diartikan bahwa setiap efikasi diri sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.232 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

$$0,232 + 2,398 = 2,63$$

$$= 2,63 \times 100\%$$

$$= 2,63 \%$$

- c. Koefisien regresi X_2 (lingkungan keluarga) bernilai positif yaitu 0.554 dapat diartikan bahwa setiap efikasi diri sebesar 1 satuan, maka akan meningkat minat berwirausaha 0.554 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

$$0,554 + 2,398 = 2,954$$

$$= 2,954 \times 100\%$$

$$= 2,954\%$$

2. Hasil uji koefisien determinasi *adjusted R square* dengan nilai diatas 0.991 atau sama dengan 99,1% artinya terdapat Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan keluarga mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 99,1% sedangkan 0,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji secara parsial terdapat Pengaruh antara efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha , hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,514 > 1,665$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
4. Hasil uji secara parsial terdapat Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha , hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,068 > 1,665$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
5. Hasil uji secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha, hal

tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3988,004 > 3,12$), H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan wawasan peneliti tentang manajemen bisnis terutama pengetahuan tentang terhadap judul yang diambil tersebut.
2. Bagi Fakultas, peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan, bisnis *plan* atau studi kelayakan bisnis seperti yang telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu kegiatan *Entrepreneurship day's* dan bazar kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dalam bidang bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah

literatur untuk menunjang teori-teori yang berkaitan dengan efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutanto Adi, *Kewiraswastaan*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Alsa Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Alma Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Bety Angraeni, Harnanik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang”, *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Volume X No.1, Juni 2015.
<http://media.neliti.com/media/publications/60839-ID-pengaruh-pengetahuan-kewirausahaan-dan-l.pdf>
- Data BPS (<https://www.bps.go.id>), diakses 16 Mei 2019, pukul 12.52 WIB
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung : Cv.Penerbit, 2004
- Priyatna Dwi, *Mandiri Belajar Spss*, Yogyakarta : Mediakom, 2008
- Ferry A. Indratno, *Membentuk Jiwa Wirausaha*, Jakarta : Kompas, 2012
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kecana Pranamedia Group, 2011
- Singarimbun Masri, Dkk, *Metode Penelitian Survai* , Jakarta: PT. Pustaka, 1989
- Mauliddian Isnanin & Desi Nurwidawati, ”Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Pada Siswa kelas Xi Di Smk N 1 Surabaya”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 05. No. 02, 2018.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/24410/22335>
- Yunus Muh., *Islam & Kewirausahaan Inovatif* , Malang : Uin Malang, 2008

- M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 6*, Jakarta:Lentera Hati, 2002
- Feist & Feist, *Teori Kepribadian*, Jakarta : Salemba Humanika, 2013
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2009
- Herdiana Nana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung : Pustaka Setia, 2013
- Setiawan & Dwi Endah Kunsiri, *Ekometrika*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010
- Sifa Farida & Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5, No. 1, Februari 2016. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/10003>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Tarmidzi, *Sunan At-Tarmidzi*, Terjemah Mohd. Zuhri Dipl. Dkk (Semarang: 1992), hlm.491
- Wiratma V. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015
- Drajat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DAFTAR PRIBADI

Nama : ASRIANI SIMAMORA
Nim : 15 402 00066
Tempat/ tanggal lahir : Bengkulu, 02 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Ingul Jae, Kec.Tantom Angkola, Kab. Tapanuli Selatan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : IRSAN SIMAMORA
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nursaida Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Ingul Jae, Kec.Tantom Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 101401 Ingul Jae
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Hutaraja
Tahun 2012-2015 : MA Negeri Sipirok
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,18
Karya tulis Ilmiah : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1581 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Oktober 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asriani Simamora
NIM : 1540200066
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimil (0634) 24022

Nomor : 1759 /In.14/G.1/TL.00/08/2019
Hal : Mohon Izin Riset

Agustus 2019

Yth: Ka Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Asriani Simamora
NIM : 154020066
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul : " Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Terbusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22160 Faksimile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN
No : B-51 /In.14/G.6/PP.01.1/10/2019

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, MA
Nip : 198405122014032002
Jabatan : Ka. Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Asriani Simamora
Nim : 154020066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah/Manajemen bisnis

Benar telah melakukan penelitian serta pengumpulan data dan informasi untuk penelitian dengan Judul: "PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAJSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS IAIN PADANGSIDIMPUAN)".

Demikian Surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 7 Oktober 2019
Ketua Prodi. Ekonomi Syariah,

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

LEMBAR KUESIONER

Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidimpuan

1. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jurusan :

Semester :

II. Petunjuk Pengisian

Adapun cara pengisian jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini yaitu:

- 1) Bacalah dengan saksama setiap pernyataan di jawaban yang tersedia
- 2) Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
- 3) Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Keterangan :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

A. Pernyataan mengenai Variabel Dependen (Y) Minat Berwirausaha.

Indikator	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
Faktor kepribadian	1. Saya memiliki rasa percaya diri akan berhasil dalam berwirausaha					
	2. Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan untuk memulai wirausaha					
	3. Saya tidak percaya diri untuk menjadi seseorang wirausaha					
Faktor lingkungan	1. Peluang wirausaha selalu terbuka bagi siapapun yang memiliki niat, tekad, serta keuletan					
	2. Bazaar Enterprenuer merupakan aktivitas yang membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha					
	3. Modal utama menjadi wirausaha yang sukses adalah motivasi dari keluarga					
Faktor demografis	1. Pengalaman kerja orang lain membuat saya menjadi wirausaha					

	2. Saya menerima banyak masukan dari orang lain untuk berwirausaha					
	3. Menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat setelah lulus kuliah					

B. Pernyataan mengenai Variabel Independent (X₁) Efikasi Diri

Indikator	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengalaman menguasai sesuatu	1. Saya sudah memiliki pengalaman dalam dunia bisnis					
	2. Peran keluarga akan memberikan pengalaman untuk menjadi wirausaha					
Modeling sosial	1. Dalam kemampuan dan kepercayaan diri yang saya miliki berperan penting untuk keberhasilan usaha saya					
	2. Saya harus memahami cara mengelola bisnis					
Persuasi sosial	1. Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang					
	2. Jika saya gagal, berarti usaha yang saya lakukan sia-sia					
Fisik dan emosional	1. Saya ingin berkreasi dengan ide dan gagasan yang saya miliki dalam usaha saya					
	2. Saya ingin menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar					

C. Pernyataan mengenai Variabel Independent (X₂) Lingkungan

Keluarga

Indikator	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	T S	KS	S	SS
Cara orang tua mendidik	1. Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi seorang wirausaha					
	2. Orang tua memberikan saya pendidikan dan pengalaman bagaimana cara menjalankan sebuah usaha					
Relasi antaranggota keluarga	1. Komunikasi yang nyaman dengan orang tua di rumah mendukung minat berwirausaha saya setelah lulus sarjana					
	2. Saya memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga yang dapat membantu saya dalam berbisnis					
Suasana rumah	1. Suasana rumah membuat saya memiliki minat berwirausaha					
	2. Saya mals menceritakan aktivitas saya kepada keluarga					
Keadaan ekonomi keluarga	1. Keadaan ekonomi keluarga yang terbatas membuat saya takut memulai usaha					
	2. Minimnya dukungan modal dari keluarga membuat saya tidak memiliki minat berwirausaha					
Pengertian orang tua	1. Keluarga saya memberi kebebasan atas pilihan saya termasuk untuk menjadi seorang wirausaha					
	2. Saya termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha karena dukungan dari orang tua					
Latar belakang	1. Saya ingin meniru keluarga saya yang telah memiliki usaha					

kebudayaan	2. Orang tua saya memiliki usaha					
------------	----------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 1

Hasil Output Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X₁)

Correlations

		XI.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.428**	.409**	.439**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.428**	1	.034	.149	.428**
	Sig. (2-tailed)	.000		.772	.197	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.409**	.034	1	.482**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.000	.772		.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.439**	.149	.482**	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	1.000**	.428**	.409**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	.428**	1.000**	.034	.149	.428**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.772	.197	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.7	Pearson Correlation	.409**	.034	1.000**	.482**	.409**

	Sig. (2-tailed)	.000	.772	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.8	Pearson Correlation	.439**	.149	.482**	1.000**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
EFIKASI_DIRI	Pearson Correlation	.797**	.593**	.677**	.738**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	EFIKASI_DIRI
X1.1	Pearson Correlation	.428**	.409**	.439**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	.034	.149	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.772	.197	.000
	N	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.034	1.000**	.482**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.772	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.149	.482**	1.000**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.197	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77

X1.5	Pearson Correlation	.428**	.409**	.439**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	1	.034	.149	.593**
	Sig. (2-tailed)		.772	.197	.000
	N	77	77	77	77
X1.7	Pearson Correlation	.034	1	.482**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.772		.000	.000
	N	77	77	77	77
X1.8	Pearson Correlation	.149	.482**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.197	.000		.000
	N	77	77	77	77
EFIKASI_DIRI	Pearson Correlation	.593**	.677**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2

Hasil Output Uji Validitas Variabl Lingkungan Keluarga (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	Pearson Correlation	1	.355**	.429**	.145	.296**	.409**	.034
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.210	.009	.000	.772

	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.355**	1	.477**	.194	.304**	.256*	.186
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.090	.007	.025	.106
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.429**	.477**	1	.022	.405**	.339**	.193
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.847	.000	.003	.093
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	.145	.194	.022	1	.315**	.168	.036
	Sig. (2-tailed)	.210	.090	.847		.005	.144	.756
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	.296**	.304**	.405**	.315**	1	.487**	.250*
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.000	.005		.000	.029
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.6	Pearson Correlation	.409**	.256*	.339**	.168	.487**	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.003	.144	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.7	Pearson Correlation	.034	.186	.193	.036	.250*	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.772	.106	.093	.756	.029	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

X2.8	Pearson Correlation	1.000**	.355**	.429**	.145	.296**	.409**	.034
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.210	.009	.000	.772
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.9	Pearson Correlation	.482**	.464**	.493**	.170	.382**	.439**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.140	.001	.000	.197
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.10	Pearson Correlation	.510**	.550**	.493**	.204	.382**	.439**	.071
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.076	.001	.000	.539
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.11	Pearson Correlation	.355**	1.000**	.477**	.194	.304**	.256*	.186
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.090	.007	.025	.106
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.12	Pearson Correlation	.429**	.477**	1.000**	.022	.405**	.339**	.193
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.847	.000	.003	.093
	N	77	77	77	77	77	77	77
LINGKUNGAN_KELU ARGA	Pearson Correlation	.628**	.739**	.765**	.306**	.597**	.621**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.001
	N	77	77	77	77	77	77	77

Correlations

		X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	LINGKUNGAN_KELUARGA
X2.1	Pearson Correlation	1.000**	.482**	.510**	.355**	.429**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.355**	.464**	.550**	1.000**	.477**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.429**	.493**	.493**	.477**	1.000**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	.145	.170	.204	.194	.022	.306**
	Sig. (2-tailed)	.210	.140	.076	.090	.847	.007
	N	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	.296**	.382**	.382**	.304**	.405**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.001	.007	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.6	Pearson Correlation	.409**	.439**	.439**	.256*	.339**	.621**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.025	.003	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.7	Pearson Correlation	.034	.149	.071	.186	.193	.357**
	Sig. (2-tailed)	.772	.197	.539	.106	.093	.001
	N	77	77	77	77	77	77
X2.8	Pearson Correlation	1	.482**	.510**	.355**	.429**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.9	Pearson Correlation	.482**	1	.646**	.464**	.493**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.10	Pearson Correlation	.510**	.646**	1	.550**	.493**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.11	Pearson Correlation	.355**	.464**	.550**	1	.477**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.12	Pearson Correlation	.429**	.493**	.493**	.477**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77

LINGKUNGAN_KELUA RGA	Pearson Correlation	.628**	.741**	.805**	.739**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Hasil Output Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	.550**	.493**	.204	.382**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.076	.001
	N	77	77	77	77	77
Y2	Pearson Correlation	.550**	1	.477**	.194	.304**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.090	.007
	N	77	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	.493**	.477**	1	.022	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.847	.000
	N	77	77	77	77	77
Y4	Pearson Correlation	.204	.194	.022	1	.315**
	Sig. (2-tailed)	.076	.090	.847		.005
	N	77	77	77	77	77
Y5	Pearson Correlation	.382**	.304**	.405**	.315**	1

	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.005	
	N	77	77	77	77	77
Y6	Pearson Correlation	.439**	.256*	.339**	.168	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.003	.144	.000
	N	77	77	77	77	77
Y7	Pearson Correlation	.071	.186	.193	.036	.250*
	Sig. (2-tailed)	.539	.106	.093	.756	.029
	N	77	77	77	77	77
Y8	Pearson Correlation	.510**	.355**	.429**	.145	.296**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.210	.009
	N	77	77	77	77	77
Y9	Pearson Correlation	.646**	.464**	.493**	.170	.382**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.140	.001
	N	77	77	77	77	77
MINAT_BERWIRAUSAHA	Pearson Correlation	.763**	.676**	.706**	.360**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	77	77	77	77	77

Correlations

		Y6	Y7	Y8	Y9
Y1	Pearson Correlation	.439**	.071	.510**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.539	.000	.000
	N	77	77	77	77

Y2	Pearson Correlation	.256 [*]	.186	.355 ^{**}	.464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.025	.106	.002	.000
	N	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	.339 ^{**}	.193	.429 ^{**}	.493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.093	.000	.000
	N	77	77	77	77
Y4	Pearson Correlation	.168	.036	.145	.170
	Sig. (2-tailed)	.144	.756	.210	.140
	N	77	77	77	77
Y5	Pearson Correlation	.487 ^{**}	.250 [*]	.296 ^{**}	.382 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.009	.001
	N	77	77	77	77
Y6	Pearson Correlation	1	.428 ^{**}	.409 ^{**}	.439 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
Y7	Pearson Correlation	.428 ^{**}	1	.034	.149
	Sig. (2-tailed)	.000		.772	.197
	N	77	77	77	77
Y8	Pearson Correlation	.409 ^{**}	.034	1	.482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.772		.000
	N	77	77	77	77
Y9	Pearson Correlation	.439 ^{**}	.149	.482 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.000	

	N	77	77	77	77
MINAT_BERWIRSAHA	Pearson Correlation	.689**	.424**	.650**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77

Correlations

		MINAT_BERWIRSAHA
Y1	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y2	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y3	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y4	Pearson Correlation	.360**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	77
Y5	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y6	Pearson Correlation	.689**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y7	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y8	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
Y9	Pearson Correlation	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	77
MINAT_BERWIRSAHA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

**Hasil Output Uji Reliabilitas
Variabel Efikasi Diri (X₁)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.853	8

**Hasil Output Uji Reliabilitas
Variabel Lingkungan Keluarga
(X₂)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.874	12

**Hasil Output Uji Reliabilitas
Variabel Minat Berwirausaha
(Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.811	9

Lampiran 5

Hasil Output One-Sample Klmogrov-Simirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68117109
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.038
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6

Hasil Output Linieritas Variabel Efikasi Diri (X₁)

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha* efikasi_diri	Between Groups	865.718	8	114.656	47.752	.000
	Linearity	865.718	1	865.718	360.554	.000
	Deviation from Linearity	51.528	7	7.361	3.066	.007
Within Groups		163.273	68	2.401		
Total		1080.519	76			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22

Hasil Output Linieritas Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha* Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined)	1059.433	19	55.760	150.724	.000
		Linearity	1052.792	1	1052.792	2845.801	.000
		Deviation from Linearity	6.641	18	.369	.997	.476
	Within Groups		21.087	57	.370		
Total			1080.519	76			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Lampiran 7

Hasil Output Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas) Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EFIKASI_DIRI	.302	3.309
	LINGKUNGAN_KELUARGA	.302	3.309

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA

Lampiran 8

Hasil Output Uji Asumsi Klasik (Uji Heterokedastisitas)

Correlations

Correlations

			EFIKASI_DIRI	LINGKUNGAN_KELUARGA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EFIKASI_DIRI	Correlation Coefficient	1.000	.730**	-.041
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.722
		N	77	77	77
	LINGKUNGAN_KELUARGA	Correlation Coefficient	.730**	1.000	-.013
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.912
		N	77	77	77
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.041	-.013	1.000
		Sig. (2-tailed)	.722	.912	.
		N	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Output Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	.416		5.767	.000

EFIKASI_DIRI	.232	.020	.233	11.514	.000
LINGKUNGAN_KELUARGA	.554	.014	.792	39.068	.000

Lampiran 10

Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.991	.991	.366

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KELUARGA, EFIKASI_DIRI

b. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA

Lampiran 11

Hasil Output Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	.416		5.767	.000
	EFIKASI_DIRI	.232	.020	.233	11.514	.000
	LINGKUNGAN_KELUARGA	.554	.014	.792	39.068	.000

Lampiran 12

Hasil Output Uji Simulta (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1070.587	2	535.293	3988.004	.000 ^b
	Residual	9.933	74	.134		
	Total	1080.519	76			

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KELUARGA, EFIKASI DIRI

Lampiran-lampiran



